

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi global Covid-19 yang menyerang disemua negara di dunia telah banyak mempengaruhi semua lini sektor kehidupan masyarakat. Hampir semua lini sektor di Indonesia telah terdampak terutama pada ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut lagi, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya perlambatan pada sektor ekonomi di Indonesia. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

Saat ini banyak UMKM yang mengalami banyak permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi yang terhambat, kesulitan suplai bahan baku, serta penurunan produksi dan hubungan kerja dengan pekerja yang kemudian hal ini menjadi ancaman nyata bagi kondisi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan keuntungan. Menurut survei Asian Development Bank (ADB) terkait dengan dampak pandemi terhadap UMKM di Indonesia, 88% usaha mikro kehabisan kas, serta lebih dari 60% usaha mikro kecil mengalami pengurangan pada tenaga kerja. (Arianto, 2020)

Pandemi COVID-19 telah mengurangi daya beli masyarakat. Hal ini disebabkan oleh adanya pengurangan interaksi di luar ruangan dalam upaya menekan penyebaran pandemi. Oleh karena itu, banyak pelanggan akhirnya beralih

ke pembelian digital untuk menjaga jarak. Karena kurangnya pembelian, banyak UMKM yang harus menutup usahanya. Jadi, beberapa bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang belum beradaptasi secara digital pada akhirnya akan sangat terpengaruh, sehingga mereka harus berhenti beroperasi. Meskipun demikian, pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan baru dalam gaya bisnis Indonesia. Ini adalah pergeseran dari bisnis *offline* ke bisnis digital, yang juga disebut sebagai kewirausahaan digital. Media sosial dan *marketplace* atau yang biasa juga dikenal dengan perantara, dapat menjadi ide untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan akses ke pemasaran yang lebih luas. (Purnomo, 2019)

UMKM Brownies “Kejora Bake House” pada proses produksinya belum memiliki strategi perencanaan yang matang. Untuk menjaga keberlangsungan usaha diperlukan adanya cara untuk mengatasi lonjakan harga bahan baku serta meningkatkan keuntungan produk brownies tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya Teknik atau suatu metode khusus dalam menghasilkan kombinasi produk yang tepat dari produk yang dibuat serta kombinasi produk yang akan dihasilkan. Dengan kondisi yang serba menurun serta dengan keterbatasan sumber daya mengingat bahwa adanya penurunan penjualan dan daya beli Masyarakat UMKM Brownies “Kejora Bake House” dituntut untuk tidak gegabah dalam melakukan pengadaan bahan baku atau sumber daya untuk produksi hariannya.

Tabel 1. 1 Data Komposisi Bahan Baku

Sumber Daya	Produksi		Kapasitas
	Kunafe Pistachio Brownies	Original Choco Brownies	
Dark Chocolate	32,14 Gram	32,14 Gram	4 Kg (4000 Gram)
Butter	10,71 Gram	10,71 Gram	2 Kg (2000 Gram)
Cooking Oil	8,57 Gram	8,57 Gram	1 Kg (1000 Gram)
Telur	1 Butir	1 Butir	50 Butir
Gula Halus	30 Gram	30 Gram	3 Kg (3000 Gram)
Garam	0,71 Gram	0,71 Gram	100 Gram
Tepung Terigu Sedang	21,43 Gram	21,43 Gram	3 Kg (3000 Gram)
Cocoa Powder	7,57 Gram	7,57 Gram	1 Kg (1000 Gram)
Kunafe	21 Gram	x	3 Kg (3000 Gram)
White Chocolate	21 Gram	x	3 Kg (3000 Gram)
Pistachio	21 Gram	x	3 Kg (3000 Gram)
Harga	Rp75,000.00	Rp55,000.00	
Tujuan Kegiatan	A	B	

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis dengan pemilik bisnis UMKM Brownies “Kejora Bake House”, harga brownies yang dijual berbeda-beda, perbedaan harga ini disebabkan karena adanya penggunaan dari komposisi bahan yang berbeda. UMKM memproduksi satu pak berisi varian original choco brownies dan juga satu pak berisi varian kunafe pistachio brownies.

Usaha brownies ini dijual secara *online* atau daring menggunakan marketplace dan media sosial yang dilakukan melalui rumah pribadi yang kemudian dijadikan rumah produksi oleh pemiliknya yang berada di daerah Joglo Raya, hal ini menjadikan bisnis ini merupakan sektor *home industry*.

Kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum adanya perencanaan yang baik mengenai persiapan komposisi bahan baku yang akan digunakan serta belum mengetahui keuntungan paling optimal yang akan didapatkan

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Keterbatasan sumber daya yang ada harus dapat dioptimalkan dengan tepat agar menghasilkan jumlah produksi yang sesuai dengan target dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kendala dalam produksi yang dihadapi perusahaan dapat meliputi banyak hal seperti sumber daya manusia (SDM), kapasitas bahan baku, dan kapasitas produksi.

Sebuah perencanaan kombinasi produk agar mendapatkan keuntungan maksimum merupakan hal yang penting untuk perusahaan mengingat UMKM brownies “Kejora Bake House” ini memproduksi dua jenis brownies dengan harga yang berbeda dengan tingkat keuntungan yang berbeda. Oleh karena itu perlu ada kombinasi produk yang tepat untuk diterapkan perusahaan dalam kegiatan produksinya.

Berdasarkan keterangan di atas maka perusahaan perlu membuat adanya perencanaan kombinasi produksi yang tersistematis dan terstruktur sehingga dari perencanaan tersebut perusahaan dapat dengan optimal mendapat keuntungan yang maksimal secara total dan optimal serta secara efisien dalam menggunakan sumber daya yang terbatas. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan di atas maka diperoleh pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Apa kombinasi produk dan keuntungan optimal yang dapat dihasilkan UMKM Brownies “Kejora Bake House”?

2. Apa Kendala penggunaan sumber daya yang terbatas yang digunakan oleh UMKM Brownies “Kejora Bake House” untuk mencapai kondisi paling optimal?
3. Apa rencana produksi paling optimal yang akan dilakukan oleh UMKM Brownies “Kejora Bake House”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemikiran yang sudah dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui total keuntungan optimal UMKM Brownies “Kejora Bake House”
2. Mengetahui kombinasi yang tepat untuk produk dan keuntungan optimal pada UMKM Brownies “Kejora Bake House”
3. Mengetahui kendala atau keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM yang terkait untuk mencapai kondisinya
4. Mengetahui rencana produksi paling optimal pada UMKM Brownies “Kejora Bake House”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang sudah ditemukan diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak terkait, yaitu:

1. Bagi akademik, bermanfaat sebagai bahan referensi serta menambah wawasan untuk kepentingan pendidikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dengan berbagai parameter yang berbeda.

2. Bagi penulis, bermanfaat sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi salah satu sarana penerapan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan.
3. Bagi perusahaan, bermanfaat sebagai bahan pertimbangan serta rekomendasi dalam memutuskan perencanaan produksi berikutnya bagi UMKM Brownies “Kejora Bake House”.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan ruang lingkup penelitian ini akan dilakukan di daerah Joglo, Kembangan, Jakarta Barat. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Brownies “Kejora Bake House”. Batasan penelitian ini difokuskan pada analisis Memaksimalkan Keuntungan bagi UMKM Brownies “Kejora Bake House”. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan analisis optimalisasi produksi untuk mencapai keuntungan paling maksimum yang menurut hasil wawancara yang telah dilakukan penulis terdiri dari dua jenis produk yaitu Original Choco Brownies dan Kunafe Pistachio Brownies. Dengan menggunakan bahan baku seperti: Dark Chocolate, Butter, Cooking Oil, Telur, Gula halus, Garam, Tepung terigu sedang, Cocoa powder, Kunafe, White Chocolate, dan Pistachio. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Linear Programming (LP)* yang bertujuan untuk mengetahui kombinasi alternatif produk yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan.

Menentukan sebuah tujuan atau objektivitas dan dalam pembuatan formulasi dari sebuah permasalahan dapat ditentukan dengan sebuah metode matematis yang terstruktur, dengan keadaan kondisi yang ada maka langkah yang baik yang diambil

adalah dengan menggunakan teknik sistem program linier dengan metode simpleks yang dapat membantu penulis dalam menentukan keuntungan maksimal pada UMKM Brownies “Kejora Bake House”. Dalam sistem program linier terdapat teknik yang dapat membantu dalam menentukan keuntungan maksimal dengan hanya mengetahui semua keterbatasan sumber daya yang ada serta jumlah produk yang diproduksi setiap harinya serta harga jual satuannya, dengan ini penulis bisa menentukan kombinasi produksi produk yang terbaik beserta dengan total keuntungan yang paling optimal dan maksimal setiap harinya.

